

ABSTRAK

Maimun Said. 811408055. Gambaran Sanitasi Lingkungan Rumah Pada Penderita penyakit Kusta di Wilayah Kerja Puskesmas Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Tahun 2012. Skripsi. Peminatan Kesehatan Lingkungan, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I dr. Zuhriana. K. Yusuf M.Kes dan pembimbing II dr. Irmawati M.Kes.

Penyakit kusta adalah penyakit kronik yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* (*M. leprae*) yang pertama kali menyerang susunan saraf tepi, selanjutnya dapat menyerang kulit, mukosa (mulut), saluran pernapasan bagian atas, sistem *retikulo endothelial*, mata, otot, tulang dan testis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi lingkungan rumah pada penderita Penyakit Kusta di wilayah kerja Puskesmas Bintauna yang meliputi kepadatan hunian, pencahayaan, ventilasi, suhu dan kelembaban. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni bertujuan untuk menggambarkan tentang sanitasi lingkungan rumah pada Penderita Kusta. Subyek yang diteliti adalah penderita kusta dengan sampel 29 orang dengan tehnik pengambilan sampel yaitu menggunakan metode total sampling adalah seluruh populasi menjadi sampel. Berdasarkan analisis Univariante terbukti berpengaruh pada penderita penyakit kusta adalah : kepadatan hunian 100% padat, pencahayaan 66% tidak memenuhi syarat, ventilasi 83% tidak memenuhi syarat, suhu 93% tidak memenuhi syarat, dan kelembaban 100% tidak memenuhi syarat, sehingga sanitasi rumah pada penderita kusta sebagian besar tidak memenuhi syarat.

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, saran yang diajukan adalah diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi penderita, dan perlunya peningkatan kegiatan penyuluhan oleh petugas kesehatan kepada masyarakat mengenai syarat rumah sehat dan faktor - faktor pencemar udara yang ada di lingkungan rumah sehingga tindakan pencegahan dapat dilakukan.

Kata kunci : Sanitasi lingkungan rumah, Kusta

ABSTRACT

Maimun Said. 811 408 055. Sanitation picture of house environment in Leprosy Patients in the working area of Bintauna Puskesmas (health center), North Bolaang Mongondow, 2012. Skripsi. Marjoring Environmental Health, Department of Public Health, Faculty of Health Sciences and Sports, Universitas Negeri Gorontalo (State University of Gorontalo). It is Supervised by dr. Zuhriana. K. Yusuf M. Kes as the principal Supervisor and dr. Irmawati Kes as the Co-supervisor.

Leprosy is a chronic disease caused the *Mycobacterium leprae* bacteria (*M. leprae*). Initially, it attacked the nervous edge, the skin, mucosa (mouth), upper respiratory tract, reticulo-endothelial system, eyes, muscles, bones, and testes .

This study aimed to describe the environmental sanitation where Leprosy patients live in the working area of Bintauna Puskesmas, including residential density, lighting, ventilation, temperature and humidity. This research applied a descriptive method in terms of quantitative approach. It aimed to describe the environmental sanitation where Leprosy patients live. The subjects were 29 people. This research used total sampling method (the entire population are the samples). Univariate analysis proven gave effect on the Leprosy patients: residential density was 100%, lighting was 66% ineligible, 83% did not meet the ventilation requirements, did not meet temperature requirements 93% and 100% of humidity did not meet the qualification, so the house sanitation was mostly ineligible.

Based on this research, the suggestions are expected to create a safe environment for patients, and the need to increase outreach activities to the community health workers about healthy house conditions and air pollutants factors in the house environment, then a preventive action can be done.

Keywords: House Environmental sanitation, Leprosy